

## **PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI KB SUNTIK 3 BULAN**

**Nora Yosevin Sidabutar<sup>1</sup>, Indri Cyndiana<sup>2</sup>, Julia Laia<sup>3</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan  
email:norayosevin123@gmail.com

### **ABSTRACT**

*One of the efforts to suppress population growth is the family planning program for couples of childbearing age. The purpose of implementing the family planning program is to regulate the birth of children, create a small family according to the family's socio-economic strength, and maintain a happy and prosperous family that can meet their daily needs. This research design is included in a descriptive study using a quantitative approach with the aim of identifying the Knowledge Factors that Influence the Selection of 3-Month Injectable Contraceptive Devices. The target population in this study were all women in the village, an estimate of 540 people. The sample is part or representative of the population under study. To determine the sample taken, the researcher uses the Slovin formula, namely 85 people. Bivariate analysis was performed on two variables that were thought to be related. The results of the chi-square test at  $\alpha = 0.05$  obtained a value of  $p = 0.008$  ( $P < 0.05$ ) this means that there is a relationship between the knowledge of acceptors and KB injections. Improving health promotion and health motivation through KIE (Communication, Information and Education) regarding family planning and contraceptives. In order to complete the midwifery books and journals in the library using the new year.*

**Keywords:** Knowledge, 3 months injection family planning

### **ABSTRAK**

Salah satu upaya untuk menekan pertumbuhan penduduk adalah program KB bagi pasangan usia subur. Tujuan dilaksanakannya program KB adalah untuk mengatur kelahiran anak, menciptakan keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi keluarga, dan memelihara keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Desain Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi Faktor Pengetahuan yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh wanita di desa mengkirai sejumlah 540 Orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk menentukan sampel yang di ambil, peneliti menggunakan dari rumus Slovin, yaitu 85 orang. Analisis bivariat dilakukan pada dua variable yang diduga berhubungan. Hasil uji chi-square pada  $\alpha = 0,05$  didapat nilai  $p = 0,008$  ( $P < 0,05$ ) hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan akseptor dengan KB Suntik. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan motivasi kesehatan melalui KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) mengenai Keluarga Berencana dan alat-alat kontrasepsi. Agar melengkapi buku-buku dan jurnal-jurnal kebidanan di perpustakaan dengan menggunakan tahun-tahun baru.

**Kata kunci :** Pengetahuan, KB Suntik 3 bulan

## PENDAHULUAN

Berdasarkan wilayah, Asia tetap menjadi wilayah terpadat. Populasi terdaftar di Asia adalah 4,6 miliar. Ini diikuti oleh Afrika dan Eropa masing-masing dengan 1,3 miliar dan 747,2 juta. Sementara Negara dengan jumlah penduduk terbanyak adalah China 1,43 miliar, India 1,37 miliar, Amerika Serikat (AS) 329 juta, dan Indonesia 270,6 juta (Jayani, 2019). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia WHO tahun 2019 ada 1,9 miliar pasangan usia subur di seluruh dunia tahun 2019 adalah 1,1 miliar. Dengan penggunaan alat kontrasepsi saat ini 842 juta orang menggunakan non hormonal, 80 juta jiwa menggunakan kontrasepsi hormonal, dan 190 juta tidak (Sumatera Utara, 2019).

Penggunaan kontrasepsi wanita masih didominasi oleh penggunaan kontrasepsi suntik dan pil, namun alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) masih di bawah standar nasional. MKJP merupakan metode kontrasepsi yang sangat efektif. Metode ini termasuk implan, alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), operasi wanita (MOW), operasi pria (MOP), atau vasektomi. Penggunaan kontrasepsi jangka pendek menyebabkan tingkat retensi kontrasepsi cenderung menurun, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat kesuburan. Kecenderungan PUS untuk memilih metode non-MKJP tetap tinggi, meskipun kemungkinan besar kegagalan kontrasepsi baik karena penyalahgunaan atau penggunaan yang tidak teratur dan efek samping yang tidak menyenangkan (Kustriyanti & Wulandari, 2015).

Kontrasepsi dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kehamilan akibat pertemuan antara sel telur dan sel sperma. Berdasarkan maksud dan tujuan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif berhubungan seks, keduanya memiliki kesuburan normal

## METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi Faktor

tetapi tidak ingin hamil. Keluarga berencana adalah upaya penggunaan alat kontrasepsi untuk mengalokasikan dan merencanakan jumlah dan interval kehamilan (Izzaty et al., 2020).

Salah satu upaya untuk menekan pertumbuhan penduduk adalah program KB bagi pasangan usia subur. (Ernamesra & Fauziah, 2015). Tujuan dilaksanakannya program KB adalah untuk mengatur kelahiran anak, menciptakan keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi keluarga, dan memelihara keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu (Loudoe et al., 2020).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015, jumlah kemungkinan pasangan (PUS) sebanyak 47.665.847. Jumlah peserta KB aktif sebanyak 35.795.560, dan peserta KB baru sebanyak 6.414.311 pasang. Sebagian besar peserta KB aktif menggunakan 47,78% kontrasepsi suntik, 23,60% pil, dan IUD. 10,73%, implan 10,58%, MOW 3,49%, kondom 3,17%, MOP 3,49% (Supriadi, 2017).

Berdasarkan hasil survei di lapangan yang dilakukan peneliti terdapat 7 dari 10 orang ibu yang diwawancarai memilih memakai alat kontrasepsi suntik 3 bulan walaupun suntik 3 bulan mempunyai efek samping yang tinggi, 3 diantara tidak menggunakan Kb karena banyak beberapa Faktor yang menyebabkan sehingga angka kelahiran di desa mengkirai masih tinggi.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas penulis ingin mengetahui Faktor Pengetahuan Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Desa Bukit Mengkirai Kec. Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2022.

Pengetahuan yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Desa Bukit Mengkirai Kabupaten Langkat Tahun 2022. Populasi target dalam penelitian ini

adalah seluruh wanita di desa mengkirai sejumlah 540 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2013) untuk menentukan sampel yang di ambil, peneliti menggunakan dari rumus Slovin, yaitu 85

orang. Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan (Ria, 2017). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* ( $x^2$ ) dan uji *Fisher's Exact Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Di Desa Bukit Mengkirai Kabupaten Langkat Tahun 2022**

	Variabel	N	%
<b>Pengetahuan</b>	Kurang	37	43,5
	Baik	48	56,5
	Total	85	100

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa, mayoritas pengetahuan baik sebanyak 48 orang (56,5%)

**Tabel 2. Pengetahuan Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Di Desa Bukit Mengkora Kabupaten Langkat Tahun 2022**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Pemakaian Alat Kontrasepsi</b>				<b>Jumlah</b>		<b>P-Value</b>
	<b>Tidak menggunakan</b>		<b>Menggunakan</b>				
	<b>N</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	
Kurang	26	70,3	11	29,7	37	100	0,008
Baik	19	39,6	29	60,4	48	100	
Jumlah	45	52,9	40	47,1	85	45	

Berdasarkan tabel 2 bahwa mayoritas akseptor KB yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (60,4%) yang memilih KB suntik 3 bulan dan minoritas

akseptor KB memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 orang yang menggunakan KB suntik 3 bulan. Hasil uji chi-square pada  $\alpha = 0,05$  didapat nilai  $p = 0,008$  ( $P < 0,05$ ) hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan akseptor dengan KB Suntik.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas bahwa mayoritas akseptor KB yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (60,4%) yang memilih KB suntik 3 bulan dan minoritas akseptor KB memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 orang yang menggunakan KB suntik 3 bulan. Hasil uji chi-square pada  $\alpha = 0,05$  didapat nilai  $p = 0,008$  ( $P < 0,05$ ) hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan akseptor dengan KB Suntik. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden mayoritas memiliki pengetahuan cukup, dan sebagian kecil pengetahuan baik. Jadi tingkat pengetahuan ibu terhadap alat kontrasepsi suntik yang paling banyak pada kategori cukup. Menurut (Ria, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” pengindraan manusia terhadap suatu obyek tertentu. Proses pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba melalui kulit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan mengenai pengetahuan pemilihan Kb Suntik 3 bulan Di Desa Bukit Mengkirai Kabupaten Langkat Tahun 2022 yaitu Ada Pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di Di Desa Bukit Mengkirai Kabupaten Langkat Tahun 2022. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan motivasi kesehatan melalui KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) mengenai Keluarga Berencana dan alat-alat kontrasepsi. Agar melengkapi buku-buku dan jurnal-jurnal kebidanan di perpustakaan dengan menggunakan tahun-tahun baru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini

serta kepada Pimpinan di Desa Bukit Mengkirai Kec. Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2022, terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, dan semoga artikel ini dapat bermanfaat pada peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2019). Buku Saku Pemantauan Peserta KB Pasca Pelayanan Kontrasepsi bagi PKB/PLKB. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Ernamesra, & Fauziah. (2015). Pengetahuan Mempengaruhi Pemilihan KB Suntik Pada Akseptor yang Memeriksa Diri Bidan Praktik Mandiri di Tangerang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 3(1), 10–17.  
<https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/view/140>
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2020). *Rencana Strategis (RENSTRA0 BKKBN Sumatera Utara 2020-2024*. 1–43.
- Kustriyanti, & Wulandari, P. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Ngesrep Kelurahan Ngesrep Kecamatan Banyumanik Semarang*. 125–131.
- Loudoe, N., Efendi, F., & Fauziningtyas, R. (2020). Determinan Pengetahuan tentang Kontrasepsi pada Ibu yang Berusia Remaja di Kupang. In *Indonesian Journal of Community Health Nursing* (Vol. 4, Issue 2).  
<https://doi.org/10.20473/ijchn.v4i2.12471>

Ria, L. (2017). *Hubungan Jenis dan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Poskesdes Bindu UPTD Puskesmas Lubuk Rukam Kecamatan Peninjauan Tahun 2016.*

Sumatera Utara, D. K. (2019). Profil Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Smart*, III(2), 68–80.

Supriadi. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa. *Skripsi, Dep. Biostatistik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin Makassar*, 54–56.